

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AYAH DAN IBU DALAM  
MENGONTROL PERILAKU BERISIKO TINGGI PADA ANAK  
DI SMP N 19 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Indri Augustin**

**NIM: 06071381621056**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AYAH DAN IBU DALAM MENGONTROL  
PERILAKU BERISIKO TINGGI PADA ANAK DI SMP N 19 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

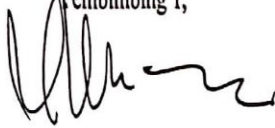
Indri Augustin

NIM : 06071381621056

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A

NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182015042001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

PERBEDAAN EFIKASI DIRI AYAH DAN IBU DALAM MENGONTROL  
PERILAKU BERISIKO TINGGI PADA ANAK DI SMP N 19  
PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

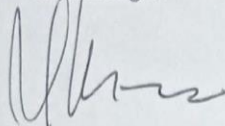
Indri Augustin

NIM: 06071381621056

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.  
NIP 196203231988031005

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.  
NIP 198808182015042001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP 195904251987032001

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AYAH DAN IBU DALAM MENGONTROL  
PERILAKU BERISIKO TINGGI PADA ANAK DI SMP N 19 PALEMBANG**

Indri Augustin  
NIM 06071381621056

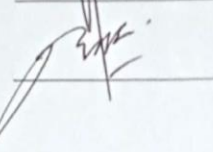
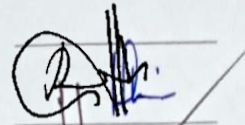
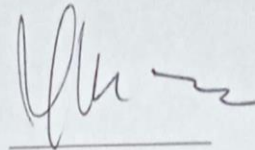
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

**TIM PENGUJI**

- |               |                                       |
|---------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dr. Yosef, M.A.                     |
| 2. Sekretaris | : Rani Mega Putri, M.Pd. Kons.        |
| 3. Anggota    | : Dra. Harlina, M.Sc.                 |
| 4. Anggota    | : Drs. Syarifuddin Gani, M.Pd., Kons. |
| 5. Anggota    | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.      |



Palembang  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP 195904251987032001

## **KATA PENGANTAR**

Skripsi dengan judul “Perbedaan Efikasi Diri Ayah dan Ibu Dalam Mengontrol perilaku Berisiko Tinggi Pada Anak di SMP N 19 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. dan Rani Mega Putri M.Pd., Kons. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Harlina, M.Sc., Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Palembang, Desember 2019

Penulis,



Indri Augustin

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Efikasi Diri orang tua.....	6
2.2 Konsep dan Perbedaan Peran Ayah dan Ibu.....	7
2.3 Aspek Efikasi Diri.....	10
2.4 Pengukuran Efikasi Diri.....	11
2.5 Konsep Perilaku Berisiko Tinggi.....	12
2.6 faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Berisiko Tinggi.....	12

2.7 Jenis-Jenis Perilaku Berisiko Tinggi.....	12
---	----

2.8 Kerangka Pikir.....	13
-------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	15
----------------------------	----

3.2 Jenis Penelitian.....	15
---------------------------	----

3.3. Definisi Operasional Variabel.....	16
---	----

3.4 Subjek Penelitian.....	16
----------------------------	----

3.5 Lokasi Penelitian.....	18
----------------------------	----

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	18
----------------------------------	----

3.7 Analisis Data.....	28
------------------------	----

6.7 Prosedur Penelitian.....	34
------------------------------	----

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	35
---------------------------	----

4.2 Deskripsi Data.....	35
-------------------------	----

4.3 Uji Hipotesis.....	38
------------------------	----

4.4 Pembahasan Penelitian.....	39
--------------------------------	----

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	43
---------------------	----

5.3 Saran.....	43
----------------	----

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.4.1 Mengetahui Jumlah Sampel.....	17
Tabel 3.6.1 Pengkategorian Efikasi Diri.....	23
Tabel 3.6.2 Interpretasi Nilai r.....	25
Tabel. 3.6.3 Hasil Analisis Instrumen EDOT.....	25
Tabel 3.6.5 Kriteria Reabilitas Instrumen.....	27
Tabel 3.7.1 Uji Normalitas.....	29
Tabel 3.7.2 Uji Hipotesis Sample t-test.....	30
Tabel. 4.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri.....	36
Tabel 4.2.2 Pengelompokkan Data.....	36
Tabel 34.2.3 Aspek Efikasi Diri.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Usulan Judul.....	
Lampiran 2 Persetujuan Telah Diseminari Proposalkan .....	
Lampiran 3 Bukti Perbaikan.....	
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	
Lampiran 5 SK Penelitian.....	
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi.....	
Lampiran 7 SK Penelitian Dinas PEMKOT PALEMBANG.....	
Lampiran 8 Surat Penelitian Dari SMP N 19 PALEMBANG.....	
Lampiran 9 Persetujuan Ujian Skripsi.....	
Lampiran 10 Kuesioner Efikasi Diri ayah dan ibu.....	
Lampiran 11 Instrumen Angket Revisi.....	
Lampiran 12 Instrumen angket Telah Direvisi.....	
Lampiran 13 Tabulasi Data Kuisisioner.....	

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AYAH DAN IBU DALAM MENGONTROL  
PERILAKU BERISIKO TINGGI PADA ANAK DI SMP N 19 PALEMBANG**

Oleh:

Indri Augustin

NIM: 06071381621056

Pembimbing: (1) Dr. Yoesf, M.A.

(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

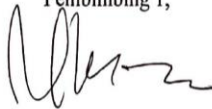
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri ayah dan ibu dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak di SMP N 19 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas VII yang berjumlah 384 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yaitu 50 ayah dan 50 ibu dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan persyaratan siswa yang masih memiliki orang tua lengkap (ayah dan ibu) dan tinggal bersama di rumah. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan perbedaan efikasi diri ayah dan ibu dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak di SMP N 19 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 100 orang tua peserta didik di SMP N 19 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan rumus Uji t. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $T_{hitung} -0,029$  dengan  $T_{tabel} 2,00$  nilai tidak signifikan  $-0,029 < 2,00$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan antara efikasi diri ayah dan ibu dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak di SMP N 19 Palembang.

**Katakunci** : Efikasi diri ayah dan ibu, perilaku berisiko tinggi, peserta didik SMP.

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.  
NIP 196203231988031005

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.  
NIP 198808182015042001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP 195904251987032001

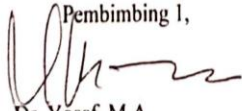
**PERBEDAAN EFIKASI DIRI AYAH DAN IBU DALAM MENGONTROL  
PERILAKU BERISIKO TINGGI PADA ANAK DI SMP N 19 PALEMBANG**

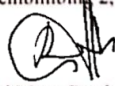
Oleh:  
Indri Augustin  
NIM: 06071381621056  
Supervisor: (1) Dr. Yoesf, M.A.  
(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**ABSTRACT**


*This quantitative and comparative research aimed to find out the efficacy's distinction between fathers and mothers in controlling high-risk behavior of students at SMP N 19 Palembang. The population in this research is a all parents student class seven. Unich amounts to 384 student. This sample on the research totally 100 responden as fifty father and fifty mother wich used the purposive sampling technique. Wich a condition the student have a complete parents and stay at a home together. The purpose of this research it was prove between father and mother efficacy in controlling the high risk childrens's behavior at SMP N 19 Palembang. The objective of this research is to prove the difference of self's efficacy between father and mother in controlling the high-risk behavior of children at SMP N 19 Palembang. This comparative research which involved a hundred of students' parents at SMP N 19 Palembang used questionnaire as the technique in collecting data and the t test formula as the technique in analyzing the data. The result of Hypothesis test indicates that  $T_{hitung}$  than  $T_{tabel}$  the insignificant score  $- 0.029 < 2.00$ . This signified that there is no distinction between father and mother's efficacy in controlling the high risk children's behavior at SMP N 19 Palembang.*

*Keywords: Self-efficacy of father and mother, high risk behavior, junior high school students.*

Pembimbing 1,  
  
Dr. Yoesf, M.A.  
NIP 196203231988031005

Pembimbing 2,  
  
Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.  
NIP 198808182015042001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

  
Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP 195904251987032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa tahun belakangan ini, masyarakat Indonesia banyak dikejutkan oleh maraknya tindakan agresif yang mengarah pada tindak kriminal yang dilakukan oleh remaja. Tindakan tersebut antara lain, tawuran antar pelajar, merokok, penyalahgunaan narkoba, pembegalan, penganiayaan, hingga pembunuhan. Dalam terminologi Stepto dan Wardle (2004) perilaku tersebut disebut perilaku berisiko tinggi, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang dengan frekuensi atau intensitas yang meningkatkan risiko penyakit atau cedera. Menurut Kementerian Kesehatan RI nomor 25 (2014), seperlima dari jumlah penduduk Indonesia adalah remaja. Dilihat dari karakteristik perkembangan remaja, suatu periode kehidupan yang penuh tekanan yang ditandai dengan perubahan fisik, mental, emosional, sosial dan perilaku yang menyimpang, remaja rentan melakukan perilaku berisiko tinggi tanpa memikirkan konsekuensi. Mereka mengadopsi perilaku berisiko itu melalui pergaulan yang tidak sehat dan informasi yang tidak terarah.

Perilaku berisiko tinggi telah menjadi perhatian berbagai kalangan sejak lama. Anggapan ini telah didukung oleh banyak bukti empiris dan baru-baru ini, perilaku berisiko kesehatan telah diidentifikasi sebagai mekanisme kunci untuk kemunduran umum kesehatan remaja relatif terhadap kelompok usia lainnya. Penelitian tentang perilaku berisiko remaja menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara perilaku berisiko tinggi pada remaja (Hale dan Viner, 2012 ). Di Inggris, perilaku berisiko tinggi di kalangan remaja muda yang menjadi perhatian saat ini adalah penggunaan tembakau, alkohol dan penggunaan narkoba serta perilaku berisiko seksual.

(Jackson, Henderson, Frank, & Haw, 2012).

Sementara itu, di Indonesia masalah perilaku berisiko tinggi pada remaja menjadi lebih relevan karena meningkatnya laporan baru-baru ini. Meskipun data

yang dikumpulkan sangat terbatas, pertimbangan tertentu harus direncanakan dengan baik untuk mendapatkan semua sumber daya dalam agar dapat lebih memperhatikan masa depan masalah pemuda Indonesia seperti narkoba/penyalahgunaan narkoba, kegiatan seksual termasuk penyakit menular seksual dan masih banyak permasalahan lainnya (Narendra, Basuki, Soeharjono & Ghozali, 1990).

Perilaku beresiko tinggi tidak hanya mengkhawatirkan guru, administrator, dan guru pembimbing saja, tetapi juga orang tua. Setiap orang tua ingin anaknya mengembangkan perilaku positif, seperti contoh disiplin, suka bekerja keras, ulet, jujur, selalu menyelesaikan tanggung jawab dengan baik, penolong, berani membela kebenaran serta memiliki toleransi yang tinggi, hemat, gemar menabung, bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan selalu memohon pertolongan Tuhan setiap mengalami kesulitan dan masih banyak lagi. Meskipun memiliki keinginan yang sama, ayah atau ibu pun memiliki cara yang berbeda dalam memperlakukan anak. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 80) orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula, yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Wittkowski, Garret, Callam & Weisberg (2017) Efikasi diri orang tua merupakan kepercayaan orang tua pada kemampuan mereka untuk melakukan peran pengasuhan anak dengan sukses. Efikasi diri orang tua dalam tingkatan yang lebih tinggi secara konsisten telah terbukti berkorelasi dengan berbagai hasil pengasuhan dan anak. Bandura (1997) berpendapat bahwa kepercayaan orang tua mengacu pada kekuatan keyakinan tentang tugas, tetapi tidak spesifik dalam apa kekuatan keyakinan itu, sedangkan efikasi diri orang tua mencakup kekuatan keyakinan dan interpretasi kemampuan berdasarkan keyakinan itu.

Definisi yang jelas dan diterima secara universal mengenai efikasi diri orang tua sulit ditemukan, sebagian besar karena tumpang tindih konseptual yang kuat dengan konstruksi psikologis lainnya seperti efikasi diri orang tua, efikasi diri

ibu, dan kepercayaan diri orang tua. Sementara beberapa penulis berpendapat bahwa konsepnya berbeda (de Montigny & Lacharité, 2005) yang menyatakan bahwa sebagian besar penelitian mengenai efikasi diri orang tua, merupakan penelitian yang sama dengan konseptual lain, terlepas dari istilah yang mereka gunakan, tampaknya memeriksa pembenaran analog dengan efikasi diri orang tua (Črněc, Barnett & Matthey, 2008: 443).

De Montigny dan Lacharité (2005) menyelesaikan analisis konseptual untuk menunjukkan bahwa kepercayaan orang tua memang merupakan konsep terpisah untuk efikasi diri orang tua. Demikian pula, mereka berpendapat bahwa harga diri orang tua adalah konsep yang terpisah. Harga diri orang tua adalah penilaian seseorang terhadap nilai sebagai orang tua, sedangkan efikasi diri orang tua adalah penilaian seseorang atas kemampuan pribadi untuk memenuhi peran orang tua (Bandura 1997) Kompetensi orang tua juga merupakan konsep terpisah untuk efikasi diri orang tua. Ini mengacu pada kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses dan efisien (Pearsall dan Hanks 1998), tetapi didasarkan pada perspektif orang lain tentang seberapa baik tugas akan diselesaikan, daripada penilaian orang tua sendiri, sesuai dengan efikasi diri orang tua itu sendiri.

Pada sisi yang sama, Harris dan Jefferey (2010) mengingatkan bahwa penelitian telah menyoroti potensi pentingnya konselor sekolah untuk terlibat dalam beberapa situasi perilaku berisiko tinggi tertentu, termasuk perilaku seksual berisiko tinggi, penggunaan narkoba, kekerasan remaja, ide bunuh diri/bunuh diri, dan gangguan makan. Peran guru bimbingan konseling adalah fungsi seorang pengajar atau pendidik yang memegang tanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidup. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.

Berdasarkan penjelasan di atas efikasi diri orang tua sangatlah berpengaruh dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak. Setiap orang tua memiliki caranya masing-masing dalam mengontrol anaknya, terutama cara ayah dan ibu dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak dan setiap orang tua memiliki cara masing-masing dalam memberikan keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam mengontrol anak. Begitu pun dengan guru BK, peran guru bimbingan konseling adalah fungsi seorang pengajar atau pendidik yang memegang tanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidup. Tetapi konsep mengenai efikasi diri orang tua masih tumpang tindih dengan konseptual lainnya, oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan efikasi diri orang tua dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perbedaan antara efikasi diri ayah dan ibu dalam mengontrol perilaku berisiko tinggi pada anak?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan perbedaan antara efikasi diri ayah dan ibu terhadap cara mengontrol anak atas perilaku berisiko tinggi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan masukan dalam membuat program komponen sekolah mengenai cara ayah dan ibu mengontrol diri anak dalam lingkungan luar sekolah.

- b) Bagi siswa, sebagai bahan acuan untuk dapat memahami ayah dan ibu dalam mengontrol diri anak dan cara untuk mengontrol dirinya sendiri.
- c) Bagi orang tua, sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan efikasi diri dalam mengontrol anak atas perilaku berisiko tinggi.
- d) Bagi guru BK, sebagai bahan informasi mengenai cara mengontrol anak di lingkungan sekolah.
- e) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

- a) Memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- b) Menambah pengetahuan mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat mengetahui pemahaman mengenai efikasi diri antara ayah dan ibu dalam mengontrol anak atas perilaku berisiko tinggi.



## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ali, M., & Asrori, M. (2015). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alston, Margaret and Wendy Bowles. (2014). *Research For Social Worker: An Introduction to Methods*, Australia: Allen ang Unwin.
- Anggai.I.A, Asyanti.S (2015). Hubungan antara efikasi diri dengan perilaku berisiko Terhadap kesehatan pada remaja. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Baban.A, Craciun .C. (2007). Changing health-risk behaviors: a review of theory and evidence-based interventions in health psychology. *Journal of Cognitive and Behavioral Psycho therapies*, 7(1).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (Ed.). (1995). *Self-efficacy in changing societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bandura, A. (2000). Exercise of human agency through collective efficacy. *Current Directions in Psychological Science*, 9(1), 75-78.
- De Montigny F. & Lacharite C. (2005). Perceived Parental Self-efficacy: concept analysis. *Journal of Advance Nursing*, 49(4), 387-396.
- Dardjat, Zakiyah. (2006). *Ilmu Jiwa dan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Deddy, Mulyana. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daulag, Putra Haidar. (2012). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: KENCANA PRENANDA GROUP.
- Fatimah, Siti. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kamadang Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Gunung Kidul, Vol. 4 No.1

- Grinnell, Richard. M., Jr. (2014). *Social Work Research and Evaluation. Quantitative and Qualitative Approaches*, Illinois: F.E. Peacock Publishers Inc.
- Gao, L.-L., Sun, K., & Chan, W.-C. S. (2014). *Social support and parenting self efficacy among chinese women in the perinatal period.*
- George, S., Clark, M., & Crotty, M. (2007). Development of the Adelaide Driving Self-efficacy Scale. *Clinical Rehabilitation*, 21, 56-61.
- Gurbuzturk, O., Sad, S. N. (2010). Turkish parental involvement scale: validity and realibility studiesl. *Procedia Social and Behaviooral Sciences Journal.*, 2: 487-491.
- Georgiou, S. N., Tourva, A., (2007). Parental attributions and parental involvement. *Soc Psychol Educ Journal.*, 10: 473-482.
- Harris, G.E. & Jeffery, G. (2010). School Counsellors' perceptions on Working with Student High-Risk Behaviour. *Canadian Journal of Counselling*, 44(2), 150-190.
- Hale, D.R. & Viner, R.M. (2012). Policy responses to multiple risk behaviours in adolescents. *Journal of Public Health*, 34(1), 111-119.
- Hawi, Akmal. (2008). *Psikologi Perkembangan Perkembangan Anak dan Remaja*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Irawan, Widjaja. (2014). *Pemasaran Prinsip dan Kasus Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE.
- Kartono, Kartini. (2003). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jackson, C.A, Henderson, M, Frank, J.W, Haw S.J. (2012). An overview of prevention of multiple risk behaviour in adolescence and young adulthood. *Journal of Public Health*, 34(1), 131-140

- Jessor, R. (1991). Risk Behavior in Adolescence : A Psychosocial Framework to Understanding and Action. *Journal of Adolescent Health*, 597 - 605.
- Kumalasari, Ika Yuli. (2013). Perilaku Berisiko Penyebab Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Positif (Studi Kasus di Rumah Damai Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Lima-Serrano, M., Guerra-Martin, M. D., & Lima-Rodriguez, J.S. (2017). Relationship between family functioning and lifestyle in school age adolescent. *Enfermeria Clinica*, 27(1), 3-10.
- Lestary, H., & Sugiharti. (2011). Perilaku Berisiko Remaja di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 136-144.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Murdock, K. W. (2013). An examination of parental self-efficacy among mothers and fathers. *Psychology of Men & Masculinity*, 14(3), 314–323.
- Mujiadi, (2003). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Merh, A., (2004). The Realitionship among parenting styles, efikasi diri, and academic achievement among students. *International Journal of academic research in progressive education and development.*, 4 (1): 219-222.
- Narendra, M, Basuki, P.S, Soeharjono, L.B & Ghozali, E.W. (1990). Risk taking behavior of adolescents in Indonesia. *Paediatr Indonesia*, 30(11):319-24
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Owens-Sabir, M.C. (2007). *The effect of race and family attachment on self-esteem, self-control, and delinquency*.
- Oei, T. P.S., Hasking, P., & Phillips, L. (2007). A comparison of General Self-efficacy and Drinking Refusal Self-efficacy in predicting drinking behavior. *The American Journal of Drug and Alcohol Abuse*, 33, 833-841.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 25 Tahun 2014 : *Tentang upaya Kesehatan Anak*.

- Pearsall, J., & Hanks, P. (1998). *The new Oxford dictionary of English*. Oxford, Clarendon Press.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitadesi, D. I., Yuliadi, I., & Nugroho, A. A. (2013). Hubungan antara figur kelekatan orangtua dan kontrol diri dengan perilaku seksual remaja SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 1(4), 1-10.
- Rahimi, A., & Abedini, A. (2009). The Interface Between EFL Learners' Self-Efficacy Concerning Listening Com-prehension and Listening Proficiency. *Novitas-ROYAL*, 3(1), 14-28.
- Sarwono, Sarlito W. (2002). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sarlito W. S. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahu, F. M., & Rath, S. (2003). Self-Efficacy and Wellbeing in Working and Non-working Womwn: The Moderating Role of Involvement. *Psychology and Developing Societies*, 15(2), 187-200.
- Sanders, M. R., & Woolley, M. L. (2005). The Relationship between maternal Self-Efficacy and Parenting Practice: Implications for Training. *Child: Care, Health & Development*, 31(1), 65-73.
- Sawitri, D. R. (2009). *Pengaruh status identitas dan efikasi diri keputusan karir terhadap keraguan mengambil keputusan karir pada siswa SMA kelas 12*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psiko-logi, Universitas Indonesia, Depok.
- Splete, H. , & Pietrofesa, J.J. (1975). *Career Development: Theory and Research*. New York: Grune and Stratton.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Tim Komunikata Publishing House.
- Sanders, M. R. & Woolley, M. L. (2005). The relationship between maternal self-efficacy and parenting practices: implications for parent training. *Child: Care, Health and Development*, 31(1) 65-73.

- Stephoe, A., & Wardle, J. (2004). Health-related Behaviour: Prevalence and Links with Disease. In A. Kaptein & J. Weinman (Eds.), *Health psychology* (21-51).
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Widyadarmas
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Topkaya, E. Z. (2010). Pre-service English Language Teacher's perceptions of Computer Self-efficacy and General Self-efficacy. *Journal of Educational Technology*, 9(1), 143-156.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983) Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63-81. [http://dx.doi.org/10.1016/0001-879\(83\)90006-4](http://dx.doi.org/10.1016/0001-879(83)90006-4)
- Topkaya, E. Z., (2010). Pre-service English Language Teacher's perceptions of Computer Efikasi diri and General Efikasi diri. *The turkish online journal of educational technology.*, 9 (1): 143-156.
- Trust, J., & Harris, M., (1999). Lost Talent: Predictors of the Stability of Educational Expectations across Adolescence. *Journal of adolescent research.*, 14: 359-382.
- Uzuntiryaki, E. (2008). Exploring the Sources of Turkish Pre-service Chemistry Teachers' Chemistry Self-efficacy Beliefs. *Australian Journal of Teacher Education*, 33(6), 12-28.
- Villanueva, J. J., & Sanchez, J. C. (2007). Trait Emotional Intelligence and Leadership Self-Efficacy: Their Relationship with Collective Efficacy. *The Spanish Journal of Psychology*, 10(2), 349-357.
- Wittkowski, Garret, Callam & Weisberg (2017). Self-Report Measures of Parental Self-Efficacy: A Systematic Review of the Current Literature. *Journal of Child and Family Studies*, 26(11): 2960–2978.

- Wibisono, S. (2016). Aplikasi model rasch untuk validasi instrumen pengukuran fundamentalisme agama bagi responden muslim. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 5(1), 1-30.
- Yulianto, U. (2012). *Pengaruh konseling karir secara kelompok terhadap efikasi diri pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yosef, (2005). Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Usia Dini.*, 2 (1): 13-22.
- Yusuf, S., (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.